

TINGKAT KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN APD SAAT PANDEMI *COVID-19* DI PAPANGGO RT13/RW05

Labora Sitinjak¹⁾, Amelia²⁾, Lailatul³⁾
Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya¹⁾
Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya²⁾
Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya³⁾
Email: laborasitinjak@gmail.com

ABSTRAK :

Caring atau kepedulian masyarakat merupakan bagian inti yang penting terutama dalam praktik keperawatan, *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia, dengan demikian mempengaruhi kesanggupan pasien untuk sembuh. Sampai saat ini sebagian masyarakat kurang peduli terhadap pentingnya alat pelindung diri seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepedulian masyarakat terhadap penggunaan APD saat pandemi *Covid-19* melalui umur, pendidikan, dan jenis kelamin. Sample dalam penelitian menggunakan total sampling, sampel masyarakat kelurahan Papanggo Rt13/Rw05 dalam menerapkan kepedulian menggunakan APD. **Kata Kunci: Demam, Manfaat Daun Kemangi.**

LATARBELAKANG

Caring menurut Watson (2012) dikutip dari Poer & Perry (2013) merupakan sentral praktik keperawatan dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap pasien. Aspek utama *caring* dalam analisis meliputi pengetahuan, penggantian irama (belajar dari pengalaman), kesabaran, kejujuran, rasa percaya, kerendahan hati harapan dan keberaniannya. memberi perhatian dan konsen, menghormati orang lain dan kehidupan manusia.

Dalam keperawatan *caring* merupakan bagian inti yang penting terutama dalam praktik keperawatan. Ada beberapa definisi *Caring* yang diungkapkan para ahli keperawatan: Watson (2014) yang terkenal dengan *Theory of Human Caring*, mempertegas bahwa *caring* sebagai jenis hubungan dan transaksi yang diperlukan antara pemberi dan penerima asuhan untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai manusia, dengan demikian mempengaruhi kesanggupan pasien untuk

sembuh. Marriner dan Tomey (2011) menyatakan bahwa *caring* merupakan pengetahuan kemanusiaan inti dari praktik keperawatan yang bersifat etik dan filosofikal. *Caring* bukan semata-mata perilaku kepedulian masyarakat menjadi salah satu kunci untuk melawan dampak pandemi *Covid-19* karena sangat banyak manusia terdampak dengan kondisi wabah ini untuk itu masyarakat harus peduli di lingkungan sekitar untuk lebih mengulurkan tangan membantu yang terdampak terutama dalam pemenuhan sehari-hari. Jika kepedulian cukup baik kita akan bisa melalu wabah *Covid-19*. (Lily, 2020)

Sampai saat ini sebagian masyarakat kurang peduli terhadap pentingnya alat pelindung diri dan mencuci tangan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Oleh karena itu kami mengambil judul “Tingkat kepedulian masyarakat terhadap penggunaan APD saat pandemi *Covid-19*” untuk mengedukasi masyarakat tentang

pentingnya memakai APD saat keluar rumah atau saat beraktivitas (WHO, 2020) Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat perlengkapan yang berfungsi untuk melindungi penggunanya dari bahaya atau gangguan kesehatan tertentu misalnya infeksi virus atau bakteri, bila digunakan dengan benar alat pelindung diri (APD) mampu menghalangi masuknya virus atau bakteri ke dalam tubuh melalui mulut, hidung, mata, atau kulit. alat pelindung diri (APD) sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik dan lain lain. Alat pelindung diri merupakan salah satu bentuk upaya dalam menanggulangi resiko terpaparnya suatu penyakit dan resiko saat bekerja. (Kemenkes, 2020)

Namun pada kenyataannya alat pelindung diri tidak selalu dikenakan masyarakat pada saat beraktivitas dan bekerja diluar lingkungan, banyak ditemukan masyarakat yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD). hal tersebut bisa dikarenakan oleh faktor ekonomi yang kurang mendukung dan juga faktor pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap penggunaan APD dan masih banyak juga masyarakat yang tidak patuh terhadap peraturan-peraturan yang Penggunaan alat pelindungan diri (APD) untuk memberikan perlindungan terhadap bahaya yang spesifik atau bahaya yang dihadapi seperti percikan kontak langsung ataupun tidak langsung tidak menimbulkan bahaya tambahan, tidak mudah rusak dan memenuhi standar sesuai petunjuk teknis dan tidak membatasi gerak petugas kesehatan. saat ini kebutuhan APD begitu tinggi sementara ketersediaan stok APD terbatas. pada masa pandemi ini alat pelindung diri bukan saja dibutuhkan oleh dokter, perawat atau tenaga kesehatan lain tetapi juga pasien dan masyarakat luas (CNN Indonesia 2020).

Pada akhir tahun 2019 telah menjadi bencana yang pahit untuk seluruh dunia, duka mendalam bagi korban yang terkena dampak pandemi *Covid-19* yang belum ada vaksin atau obat untuk menyembuhkan penyakit *Covid-19* ini, bencana pandemi *Covid-19* ini telah tersebar di penjuru dunia. seluruh negara bersitegas melawan Pandemi ini demi menyelamatkan manusia dari ancaman kematian Pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* ini terjadi pertama kali di negara China tepatnya di kota Wuhan pada bulan Desember 2019 dan menyebar ke penjuru dunia termasuk Indonesia, berdasarkan data *worldmeter* jumlah kasus positif *Covid-19* di dunia saat ini sebanyak 8.578.757 pasien. Data itu merupakan *update* data pada tanggal 29 mei 2020. Kemudian data angka kematian pasien *Covid-19* di dunia saat ini mencapai 456.291 jiwa sementara data orang yang dinyatakan sembuh sebanyak 4.530.340 jiwa dari *Covid-19*(*worldmeter*, 2020).

Bedasarkan data yang terinfeksi *Covid-19* di Indonesia saat ini jumlah kasus positif *Covid-19*, *update* data pertanggal 19 Juni 2020 yang positif 42.762 jiwa, kemudian data kematian 2,339 jiwa, selain itu sebanyak 17.923 jiwa dalam pengawasan (PDP) masih harus diawasi. Sebanyak 36.698 jiwa orang dalam pemantauan (ODP). Berdasarkan juru bicara pemerintah untuk penanganan *Covid-19* , Persebaran kasus positif *Covid-19* terus meluas dan saat ini sudah menjangkau 435 kabupaten/kota. Pemeriksaan pada metode RT-PCR dan test cepat molekuler untuk diagnosa kasus positif *Covid-19* dilakukan terhadap 20.650 spesimen, dalam sehari terakhir. data gugus tugas yang dikumpulkan dalam 24 jam terakhir penambahan kasus baru dalam jumlah tinggi masih terjadi di beberapa provinsi epicentrum utama penularan *Covid-19*. (Addi M idhom, 2020).

Penyakit *Covid-19* di kalangan masyarakat Indonesia disebabkan karena kontak langsung dengan orang yang telah

terpapar virus sehingga percikan droplet terhirup oleh orang lain. Kontak dengan lingkungan yang telah terpapar seperti tempat umum juga bisa menyebabkan infeksi *Covid-19* ini, karena virus ini dapat masuk melalui hidung, mulut, mata dengan tangan sebagai perantara. oleh karena itu mencuci tangan atau memakai *handsanitizer* penting dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terpapar. penyakit *Covid-19* sama dengan penyakit infeksi lainnya seperti *SARS*, *MERS*, dan flu biasa sehingga biasanya di bagian paru-paru yang akan terkena lebih dahulu. jika seseorang diduga *Covid-19* maka akan mengalami gejala klinis seperti batuk, bersin, demam, dan kesulitan bernafas yang muncul setelah 2 hari atau selama 14 hari setelah terpapar virus corona. manusia bisa terinfeksi *Covid-19* melalui percikan-percikan dari hidung atau mulut yang keluar saat manusia tersebut sudah terinfeksi *Covid-19*. percikan-percikan ini relatif berat. Perjalanannya tidak jauh dan jatuh ke tanah dengan cepat. Manusia dapat terinfeksi *Covid-19* jika menghirup percikan manusia yang terinfeksi *Covid-19*. (Kemenkes,2020)

METODE

Penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat kelurahan Papanggo Rt13/Rw05.). Sample dalam penelitian menggunakan total sampling adalah masyarakat kelurahan Papanggo Rt13/Rw05 dalam menerapkan kepedulian menggunakan APD.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang hasilnya akan berbentuk angka. Data ini didapat setelah dilakukan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 21 dan manul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat

kepedulian masyarakat terhadap penggunaan APD saat pandemi *Covid-19* di Papanggo RT13/RW05. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner sebanyak 20 responden. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada masing-masing responden. Dengan menggunakan skala guttman (peduli atau Tidak peduli).Penelitian ini menggunakan variabel independen yang terdiri atas Tranlasi, Interpretasi dan Ekstrapolasi dan variabel dependen yaitu Dampak Penerapan *Carative Caring* Perawat.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden menurut jenis kelamin. Hal ini agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penenilitan tersebut.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Menurut JenisKelamin

No	JenisKelamin Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	1	10
2	Perempuan	19	90
3	Total	20	100

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 20, responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang (10%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (90%).

Berikut merupakan tingkat kepedulian masyarakat papanngo berdasarkan data demografi atau karakteristik responden: Tabel 4.2 tingkat kepedulian masyarakat Papanggo terhadap penggunaan APD masker

No	Jenis kelamin	Nilai benar	Presentase	Kategori
1	Laki laki	5	100	Sangat tinggi
2	Perempuan	4,6	87,4	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menggambarkan jumlah responden berjenis kelamin perempuan 87,4% dan jumlah responden berjenis kelamin laki-laki 100% .

Tingkat Kepedulian

Tingkat Kepedulian Masyarakat Papanggo tentang Penggunaan APD Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Berdasarkan Karakteristik Responden.

Pada tahap ini akan dijelaskan hasil dari tingkat kepedulian masyarakat terhadap penggunaan APD dalam menghadapi pandemi Covid-19 berdasarkan data demografi atau karakteristik responden. Dari 20 responden yang telah mengirim balik kuesioner dihasilkan data-data yang kemudian diolah untuk dinilai tingkat kepeduliannya terhadap penggunaan APD.

Tabel 4.3 Tingkat Kepedulian Masyarakat Papanggo terhadap penerapan mencuci tangan dengan air mengalir/handsanitizer

No	Jenis Kelamin	Nilai benar	Presentase	Kategori
1	Laki laki	5	100	Sangat tinggi
2	Perempuan	4,6	88,5	Tinggi

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menggambarkan Tingkat Kepedulian Masyarakat Papanggo terhadap penerapan mencuci tangan dengan air mengalir/handsanitizer berdasarkan jenis kelamin yaitu, jumlah kepedulian dengan responden yang berjenis kelamin perempuan 88,5% dan jumlah kepedulian

dengan responden berjenis kelamin laki-laki 100% .

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Jenis kelamin
Berdasarkan tabel 4.1 di atas menggambarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (90%) dan berjenis kelamin laki-laki 1 orang (10%), artinya laki-laki perempuan berbeda.

Tingkat kepedulian masyarakat papanggo menggunakan APD masker

Jenis kelamin laki laki

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menggambarkan tingkat kepedulian terhadap pengertian menggunakan masker yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. laki-laki mendapatkan nilai yang tetap yaitu (100%) dalam kategori tinggi. Artinya rata-rata jumlah jawaban peduli.

Jenis kelamin perempuan

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menggambarkan tingkat kepedulian terhadap pengertian menggunakan masker yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. perempuan mendapatkan nilai yang tetap yaitu (84,7%) dalam kategori sedang. Artinya rata-rata jumlah jawaban peduli dan tidak peduli.

Tingkat kepedulian masyarakat Papanggo terhadap penerapan mencuci tangan dengan air mengalir atau handsanitizer

Jenis kelamin laki-laki

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menggambarkan tingkat kepedulian terhadap pengertian mencuci tangan air mengalir dan handsanitizer yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. laki-laki mendapatkan nilai yang tetap yaitu (100%) dalam kategori tinggi. Artinya rata-rata jumlah jawaban peduli.

Jenis kelamin perempuan

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menggambarkan tingkat kepedulian terhadap pengertian mencuci tangan air mengalir dan handsanitizer yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin. perempuan mendapatkan nilai yang tetap yaitu (88,5%) dalam kategori sedang.

Artinya rata-rata jumlah jawaban peduli dan tidak peduli.

Keterbatasan Penelitian

Adanya keterbatasan waktu yang singkat dalam penelitian sehingga penulis kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas akhir. Serta adanya Pandemi Covid-19 yang membuat terbatasnya interaksi sosial secara langsung kepada dosen pembimbing.

DAFTAR PUTAKA

- BBC NEWS. 2020. *Corona Virus Confirmed as Pandemic by World Health Organization*. BBC NEWS. Retrieved from
- Bernhard, B. (2020). St.Louis SAW the Deadly 1918 Spanish Flu Epidemic Coming. Shutting Down The City Saved Countless Lives. *ST.LOUIS POST-DISPATCH*. Retrieved from stltoday.com
- CNN. (2020, March 28). *Physical Distancing: Jaga Jarak Fisik, Bukan Putus Silaturahmi*. CNN. Retrieved from 2020
- Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. (2019). *Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap*. *Jurnal Kesehatan Vokasional*.
<https://doi.org/10.22146/jkesvo.40957>
- Indrianingrum, S. 2015. *Hubungan pengetahuan perawat tentang alat pelindung diri (APD) dan kepatuhan perawat Menggunakan alat pelindung diri (APD) di Ruang rawat inap Rumah Sakit Harum Jakarta Timur tahun 2015*. Universitas Esa Unggul.
- KBBI. 2016. *Data Demografi*. Retrieved from kbbi.kemdikbud.go.id
- Nanang Dwi Novianto. 2015. *Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja Pengecoran Logam PT. SINAR SEMESTA. JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT*.
- Kemenkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Gernas
- Potter, P.A, Perry, A.G. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk. Jakarta:EGC.2005
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WorldMeters. (2020). *Coronavirus Cases : Deaths* : Retrieved from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- WHO. (2020a). *What are coronaviruses, COVID-19 and how are they related to SARS*. Retrieved from <https://wa.me/41798931892?text=hi>
- WHO. (2020b). *What are the symptoms of COVID-19*.
- WHO. 2020. *WHO Coronavirus disease (COVID-19) outbreak situation*. *Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak Situation*

